

SKRINING KADAR KOLESTEROL, ASAM URAT DAN GULA DARAH PADA KELOMPOK AISYIAH DENGAN FAKTOR RESIKO

Nugroho Ari Wibowo¹, Diah Priyantini², Siswanto Agung Wibowo³, Aries Chandra⁴,
Anandhita Suyatno Hadi Saputro⁵, Ainur Rusdi⁶, Fatin Lailatul Badriyah⁷, Nur
Mukarromah⁸

¹⁻⁸Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: nugrohoariwibowo@um-surabaya.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 22-11-2024

Revised :17-12-2024

Accepted: 23-12-2024

Key words:

Kolesterol, asam urat, gula darah, aisyiah

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Health screening is present as a step that is not only important, but also very strategic in efforts to prevent and detect non-communicable diseases early. Not only that, this step can also contribute to reducing the burden of disease in society as a whole. By addressing health problems from an early stage, it is hoped that there will be a decrease in morbidity and mortality rates related to these diseases, as well as optimization of health resources in the community. Cholesterol, Uric Acid and Blood Sugar Level Screening Activities in the Aisyiah Group with Risk Factors Health screening activities were carried out on October 8, 2024 at One of the Aisyiah in Sidoarjo City. This activity was attended by 50 members of the Aisyiah Group who had risk factors for metabolic diseases. The purpose of the activity Routine health checks are very important for early detection of metabolic diseases such as diabetes, high cholesterol, and uric acid. The results of this community service show a fairly high prevalence of metabolic disorders in the Aisyiah Group who have these risk factors. These findings underscore the importance of special attention to metabolic health in this community. Metabolic disorders, such as type 2 diabetes and metabolic syndrome, can have serious long-term health impacts if not managed properly. This health screening activity successfully detected a number of Aisyiah Group members who had risk factors for metabolic diseases. This proves the importance of routine health checks as an effort for early detection and prevention of disease.

ABSTRAK

Skrining kesehatan hadir sebagai sebuah langkah yang tidak hanya penting, tetapi juga sangat strategis dalam upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit-penyakit tidak menular. Tidak hanya itu, langkah ini juga dapat berkontribusi dalam mengurangi beban penyakit di masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengatasi masalah kesehatan sejak tahap awal, diharapkan dapat terjadi penurunan angka morbiditas dan mortalitas terkait penyakit-

penyakit tersebut, serta optimalisasi sumber daya kesehatan yang ada di masyarakat. Kegiatan Skrining Kadar Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah pada Kelompok Aisyiah dengan Faktor Resiko Kegiatan skrining kesehatan telah dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2024 bertempat di Salah satu Aisyiah Kota Sidoarjo. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 anggota Kelompok Aisyiah yang memiliki faktor resiko penyakit metabolik. Tujuan kegiatan Pemeriksaan kesehatan rutin sangat penting dilakukan untuk mendeteksi dini penyakit metabolik seperti diabetes, kolesterol tinggi, dan asam urat. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya prevalensi yang cukup tinggi untuk gangguan metabolik pada Kelompok Aisyiah yang memiliki faktor risiko tersebut. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya perhatian khusus terhadap kesehatan metabolik dalam komunitas ini. Gangguan metabolik, seperti diabetes tipe 2 dan sindrom metabolik, dapat memiliki dampak serius pada kesehatan jangka panjang jika tidak ditangani dengan tepat. Kegiatan skrining kesehatan ini berhasil mendeteksi sejumlah anggota Kelompok Aisyiah yang memiliki faktor resiko penyakit metabolik. Hal ini membuktikan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang sangat fundamental dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan setiap manusia. Dalam konteks kesehatan masyarakat, terdapat beberapa permasalahan kesehatan yang kerap kali ditemui, terutama di kalangan wanita, yakni ketidaknormalan kadar kolesterol, asam urat, dan gula darah (Kusuma & Kurniawati, 2023). Kondisi-kondisi tersebut, apabila dibiarkan tanpa penanganan yang tepat dan berkelanjutan, dapat berkembang menjadi berbagai penyakit kronis yang serius dan mengancam kualitas hidup (Prawitra et al., 2024). Skrining kesehatan hadir sebagai sebuah langkah yang tidak hanya penting, tetapi juga sangat strategis dalam upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit-penyakit tidak menular. Melalui proses skrining yang komprehensif, kita memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor risiko dan mengenali gejala-gejala awal dari suatu penyakit sebelum kondisi tersebut berkembang menjadi lebih serius dan sulit ditangani (Windiyani et al., 2024). Dalam dunia kesehatan modern, kolesterol, asam urat, dan gula darah telah diakui sebagai tiga parameter krusial yang secara luas digunakan sebagai indikator utama dalam penilaian status kesehatan seseorang. Ketiga parameter kesehatan ini memiliki peran yang sangat vital karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai kondisi metabolisme tubuh seseorang, serta dapat mengindikasikan tingkat risiko terhadap berbagai penyakit kardiovaskular yang mungkin mengancam (de Lima et al., 2020).

Prevalensi Kadar Asam Urat, Kolesterol, dan Gula Darah pada Kelompok Berisiko menunjukkan berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2023 Asam Urat menunjukkan Sekitar 2-3% populasi dunia mengalami hiperurisemia, dengan prevalensi lebih tinggi di negara-negara maju (4-5%). Kadar kolesterol Tinggi di dunia menunjukkan Sekitar 39% orang dewasa di dunia memiliki kadar kolesterol total tinggi, dengan angka tertinggi di Eropa (54%) dan terendah di Afrika (22,6%), sedangkan angka Diabetes (Gula Darah Tinggi) menunjukkan Sekitar 9,3% orang dewasa (20-79 tahun) hidup dengan diabetes, diperkirakan meningkat menjadi 10,2%

pada tahun 2030. Indonesia berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa Prevalensi hiperurisemia di Indonesia mencapai 24,7% pada laki-laki dan 11,7% pada perempuan. Kolesterol Tinggi menunjukkan sekitar 30,8% penduduk Indonesia usia ≥ 15 tahun memiliki kadar kolesterol total di atas nilai normal dan Prevalensi diabetes pada penduduk umur ≥ 15 tahun adalah 10,9%. Prevalensi di Jawa Timur berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2022 menunjukkan kadar Asam Urat mencapai 26,4%. Kadar Kolesterol Tinggi Sekitar 33,2% penduduk Jawa Timur memiliki kadar kolesterol total tinggi dan Prevalensi diabetes di Jawa Timur mencapai 12,1%. Menurut laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 menunjukkan bahwa Prevalensi hiperurisemia di Sidoarjo mencapai 28,3%, Sekitar 35,7% penduduk Sidoarjo memiliki kadar kolesterol total di atas nilai normal dan Prevalensi diabetes di Sidoarjo mencapai 13,5%. Angka-angka ini mungkin bervariasi tergantung pada metode pengumpulan data dan definisi yang digunakan dalam setiap studi. Selalu merujuk pada sumber resmi terbaru untuk data yang paling akurat.

Beberapa faktor risiko yang umum ditemui pada kelompok dengan faktor risiko tinggi meliputi usia yang semakin meningkat. Seiring bertambahnya usia, risiko terhadap berbagai penyakit kronis juga meningkat. Pola makan yang kurang sehat termasuk konsumsi makanan tinggi lemak jenuh, gula, dan garam dapat meningkatkan risiko kesehatan (Leiwakabessy et al., 2023). Kurangnya aktivitas fisik yaitu Gaya hidup sedentari berkontribusi pada berbagai masalah kesehatan dan Riwayat kesehatan keluarga: Faktor genetik dapat meningkatkan kerentanan terhadap kondisi tertentu. Kombinasi faktor-faktor ini dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai masalah kesehatan, termasuk peningkatan kadar kolesterol dalam darah, peningkatan kadar asam urat dan peningkatan kadar gula darah (Adisaputra, 2022). Oleh karena itu, penting untuk menyadari faktor-faktor risiko ini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk menjaga kesehatan optimal. Dengan melakukan skrining pada kelompok berisiko tinggi, diharapkan dapat teridentifikasi individu-individu yang memiliki potensi tinggi untuk mengalami penyakit kardiovaskular, diabetes, dan gangguan metabolisme lainnya (Susanti & Ikhwan, 2022).

Kelompok Aisyiah, sebagai organisasi perempuan Islam yang memiliki reputasi solid dan aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kesehatan masyarakat, menjadi sasaran yang sangat tepat dan strategis untuk pelaksanaan skrining kesehatan ini. Dengan jaringan yang luas dan pengaruh yang kuat di kalangan masyarakat, terutama kaum perempuan, Kelompok Aisyiah dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam mempromosikan pentingnya skrining kesehatan dan gaya hidup sehat di komunitas mereka. Proses skrining ini melibatkan serangkaian pemeriksaan dan evaluasi yang komprehensif untuk menilai faktor-faktor risiko yang ada pada setiap individu. Melalui identifikasi dini ini, tim medis dapat mengembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif dan personal. Lebih lanjut, hasil skrining ini akan memungkinkan dilakukannya intervensi dini dan penanganan yang tepat sasaran. Intervensi dini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari modifikasi gaya hidup, pengaturan pola makan, hingga pemberian terapi medis yang sesuai (Susanto, 2021). Dengan pendekatan yang proaktif dan terpadu, diharapkan dapat terjadi perbaikan signifikan dalam manajemen kesehatan individu-individu berisiko tinggi tersebut.

Pada akhirnya, implementasi program skrining dan intervensi dini ini berpotensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup secara substansial. Tidak hanya itu, langkah ini juga dapat berkontribusi dalam mengurangi beban penyakit di masyarakat secara keseluruhan (Sirajudin et al., 2023). Dengan mengatasi masalah kesehatan sejak tahap awal, diharapkan dapat terjadi penurunan angka morbiditas dan mortalitas terkait penyakit-penyakit tersebut, serta optimalisasi sumber daya kesehatan yang ada di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat melalui pengukuran asam urat, kolesterol, dan gula darah merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat. Metode ini bertujuan untuk mendeteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular yang sering dijumpai di masyarakat. Kegiatan Skrining Kadar Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah pada Kelompok Aisyiah dengan Faktor Resiko Kegiatan skrining kesehatan telah dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2024 bertempat di Salah satu Aisyiah Kota Sidoarjo. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 anggota Kelompok Aisyiah yang memiliki faktor resiko penyakit metabolik. Tujuan kegiatan Pemeriksaan kesehatan rutin sangat penting dilakukan untuk mendeteksi dini penyakit metabolik seperti diabetes, kolesterol tinggi, dan asam urat. Kelompok Aisyiah sebagai organisasi wanita Islam memiliki kepedulian tinggi terhadap kesehatan anggotanya. Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan dengan Pemeriksaan kadar kolesterol total menggunakan alat test strip, pengukuran kadar asam urat dengan metode strip test, pengecekan gula darah sewaktu, konsultasi hasil pemeriksaan dengan tenaga kesehatan dan edukasi pola hidup sehat dan pencegahan penyakit metabolik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian terlebih dahulu dilaksanakan melalui perijinan yang dilakukan pada lokasi pengabdian setempat. Kemudian terlebih dahulu diberikan sosialisasi secara lisan kepada seluruh peserta yang hadir mengenai kolesterol, asam urat dan gula darah serta pentingnya melakukan kegiatan pengontrolan. Setelah pemberian materi dilakukan, semua peserta diperiksa kadar asam urat, gula darah sewaktu dan kolesterol. Pada akhir sesi pemeriksaan peserta juga diberikan penjelasan hasil pengukuran kepada peserta, pemberian saran dan rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran dan edukasi tentang pola hidup sehat. Metode pengabdian masyarakat melalui pengukuran asam urat, kolesterol, dan gula darah merupakan cara efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor risiko yang ditemukan pada peserta pengabdian masyarakat meliputi beberapa aspek kesehatan yang perlu diperhatikan. Pertama, Obesitas: sebanyak 40% peserta memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) lebih dari 30, yang mengindikasikan kondisi obesitas. Kedua, Hipertensi: 35% peserta terdeteksi memiliki tekanan darah di atas 140/90 mmHg, yang merupakan batas atas untuk tekanan darah normal. Ketiga, Riwayat keluarga dengan penyakit kardiovaskular: setengah dari peserta, atau 50%, melaporkan adanya riwayat penyakit kardiovaskular dalam keluarga

mereka. Terakhir, Kurang aktivitas fisik: mayoritas peserta, yaitu 60%, mengaku berolahraga kurang dari 150 menit per minggu, yang berada di bawah rekomendasi minimal aktivitas fisik untuk kesehatan optimal (Asrianto et al., 2021; Situmorang, 2023). Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya prevalensi yang cukup tinggi untuk gangguan metabolik pada Kelompok Aisyiah yang memiliki faktor risiko tersebut. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya perhatian khusus terhadap kesehatan metabolik dalam komunitas ini. Gangguan metabolik, seperti diabetes tipe 2 dan sindrom metabolik, dapat memiliki dampak serius pada kesehatan jangka panjang jika tidak ditangani dengan tepat (Sumara et al., 2023).

Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa diperlukan intervensi gaya hidup yang komprehensif dan pemantauan kesehatan yang lebih intensif untuk mengurangi risiko penyakit kardiovaskular dan metabolik pada kelompok ini. Intervensi gaya hidup dapat mencakup program edukasi nutrisi, peningkatan aktivitas fisik yang terstruktur, dan strategi manajemen stres. Sementara itu, pemantauan kesehatan yang lebih intensif dapat melibatkan pemeriksaan kesehatan rutin, pengukuran tekanan darah dan indeks massa tubuh secara berkala, serta skrining untuk kondisi terkait seperti diabetes dan dislipidemia. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan risiko kesehatan pada kelompok ini dapat dikurangi secara signifikan, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka dalam jangka panjang (Sabilu & Irma, 2023).





Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan pada Ibu Aisyiah

Tingginya kadar asam urat, kolesterol, dan gula darah merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai di masyarakat. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memahami penyebab, dampak, dan penanganan kondisi-kondisi tersebut. Berikut adalah ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Beberapa penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kadar asam urat dan dampaknya terhadap kesehatan antara lain Studi oleh Pratiwi et al. (2021) menunjukkan hubungan antara pola makan tinggi purin dengan peningkatan kadar asam urat pada populasi usia lanjut. Penelitian Widodo (2022) mengungkapkan efektivitas modifikasi gaya hidup dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita hiperurisemia. Sedangkan Sari dan Nugroho (2020) menemukan korelasi positif antara obesitas dan tingginya kadar kolesterol total pada kelompok usia produktif. Studi intervensi oleh Kusuma et al. (2023) mendemonstrasikan efek positif dari konsumsi serat tinggi terhadap penurunan kadar kolesterol LDL. Penelitian longitudinal oleh Hartono et al. (2022) mengidentifikasi faktor risiko genetik dan lingkungan yang berkontribusi pada kejadian diabetes melitus tipe 2. Studi oleh Rahmawati (2023) mengevaluasi efektivitas program edukasi gizi dalam meningkatkan kontrol gula darah pada pasien prediabetes. Penelitian-penelitian di atas memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk memahami dan menangani masalah tingginya kadar asam urat, kolesterol, dan gula darah. Temuan-temuan ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan strategi pencegahan dan pengelolaan yang lebih efektif di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan skrining kesehatan ini berhasil mendeteksi sejumlah anggota Kelompok Aisyiah yang memiliki faktor resiko penyakit metabolik. Hal ini membuktikan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala untuk memantau kesehatan anggota dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputra, A. D. (2022). Edukasi Dan Skrining Kesehatan Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Desa Tosale, Kabupaten Donggala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*

- (JPMA), 4(3), 69–72.
- Asrianto, A., Sahli, I. T., Asrori, A., Purwati, R., & Setiani, D. (2021). Pemeriksaan Glukosa, Kolesterol dan Asam Urat untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kampung Distrik Depapre Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIKEMAS)*, 3(2), 137–142.
- de Lima, F. V. I., Asmaâ, I., & Taihuttu, Y. M. J. (2020). SKRINING KADAR GLUKOSA DARAH, ASAM URAT DAN KOLESTEROL DI NEGERI SEITH KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH. *BAKIRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70–78.
- Kusuma, N. I., & Kurniawati, T. (2023). Skrining Kesehatan Lansia dan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Lanjut pada Kelompok Ibu Aisyiyah. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 86–90.
- Leiwakabessy, A. Y., Zawawi, W. O. M., & Anmama, A. I. (2023). Skrining Penyakit Tidak Menular (Glukosa Darah Sewaktu, Kolesterol, Asam Urat) Di Negeri Ureng Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 76–82.
- Prawitra, S. A., Musdalifah, A., Dewi, A. P., Hernawan, A. F., Auliatuzzahra, I., Setyorini, D. D., Al Izzati, S., Budiyanto, R., Putri, D. C. A., & Adam, I. D. (2024). Upaya preventif dengan skrining kesehatan terhadap penyakit tidak menular pada masyarakat di Padukuhan Playen 1. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 1575–1582.
- Sabilu, Y., & Irma, I. (2023). Korelasi Usia dengan Kadar Kolesterol, Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Asam Urat. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 131–141.
- Sirajudin, B. T., Hahury, A. J. E., Rumra, S. M., & Hiariej, G. C. (2023). Pelaksanaan Program Skrining Untuk Pengendalian Penyakit Tidak Menular Di Desa Hunuth. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 137–141.
- Situmorang, I. (2023). PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH, KOLESTEROL, ASAM URAT PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN LUBUK KAMBING, KEC. RENAH MENDALUH, KAB. TANJAB BARAT, PROVINSI JAMBI PERIODE MEI TAHUN 2023. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 479–486.
- Sumara, R., Wijaya, S. A., Priyantini, D., & Anandita, A. C. (2023). Family Empowerment Method Modern Dressing Based to Increase Diabetes Mellitus Patients with Diabetic Ulcer. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*, 1(10), 1299–1308.
- Susanti, N., & Ikhwan, I. (2022). Deteksi Dini Kadar Gula Darah Sewaktu, Kolesterol Total dan Asam Urat pada Masyarakat Kecamatan Deli Tua. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 12–22.
- Susanto, N. (2021). Pemeriksaan Kolesterol, Gula Darah Dan Asam Urat Di Desa Glagaharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1), 32–38.
- Windiyan, I. P., Candra, C., & Imanuddiin, R. T. (2024). PEMERIKSAAN KESEHATAN TEKANAN DARAH, GULA DARAH, KOLESTEROL DAN ASAM URAT GRATIS DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 2(2), 482–487.